

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. 2015. (2015). Stratifikasi Sosial dan Kesadaran Kelas. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i*, 2(1), 31–48. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v2i1.2239>
- Alimuddin, A. (2018). Komunikasi Simbolik Songkok Recca di Kabupaten Bone. *Al Qisthi*, VIII(2), 1–21.
- Aprilyanti, Y. (2016). *Studi Kelayakan Limbah Rambut untuk Pembuatan Sanggul Modern dan Bulu Mata Palu*. Universitas Negeri Semarang.
- Asis, A. (2013). *Pola Adaptasi Migran Bajo*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar.
- Atmosudiro, S. (1980). Tinjauan Sementara tentang Arca Menhir Gunung Kidul. *Berkala Arkeologi*, 1(1), 24–41. <https://doi.org/10.30883/jba.v1i1.274>
- Ayatrohaedi. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Pustaka Pelajar.
- Azis, A. (1995). *Kompleks Makam Kuno Islam Matano, Nuha, Luwu (Suatu Tinjauan Arkeologi)*. Universitas Hasanuddin.
- Bahrir, S. (2009). *Perbandingan Bentuk dan Ragam Hias Nisan Makam Islam pada Wilayah Pesisir dan Wilayah Pedalaman di Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Balai Arkeologi Makassar. (2010). *Laporan Penelitian Arkeologi Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan*.
- Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. (2014). *Laporan Eksplorasi Awal Tinggalan Arkeologis di Wilayah Budaya Rampi Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan*.
- Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. (2016). *Laporan Penelitian Arkeologi “Jejak-Jejak Awal Peradaban Islam dan Peninggalan Bangunan Kolonial.”*
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan. (2020). *Berita Acara Serah Terima Arca Batu*.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. (2019). *Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2019*. BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Daniah. (2016). Kearifan Local (Local Wisdom) sebagai Basis Pendidikan Karakter. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.22373/pjp.v5i2.3356>
- Duli, A. (2008). Bentuk dan Peranan Budaya Megalitik pada Beberapa Situs di Kabupaten Banteng. *Walennae*, 10(2), 19–43. <https://doi.org/10.24832/wln.v10i2.190>

- Duli, A., Rahman, S. A., Sulisty, B., Muhaeminah, Raodah, Rosmawati, & Sumalyo, Y. (2013). *Monumen Islam di Sulawesi Selatan* (M. A. Effendy (ed.); Pertama). Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan.
- Fakhri. (2016). Situs Rampi: Masa Persebaran Arca Menhir dan Hubungannya dengan Wilayah Situs Terdekat. *Jurnal Walennae*, 14(1), 23–36. <https://doi.org/10.24832/wln.v14i1.38>
- Fakhri, Mulyadi, Y., Suryatman, Makkaraka, I. A., Hamrullah, Ikram, M., Harris, A., & Alif, M. (2019). *Rumah Peradaban Seko dan Rampi*. Balai Arkeologi Sulawesi Selatan.
- Fakhriana, T. (2018). Adaptasi budaya pada mahasiswa asing di Indonesia (Studi fenomenologi pada mahasiswa asing di kota Bandung). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Bisnis*, 4(1), 1–9.
- Gede, D. K. (2010). Akulturasi Budaya Prasejarah dan Hindu di Situs Kaba-Kaba Kediri Tabanan. *Forum Arkeologi*, 1, 42–62.
- Geriya, W. (1982). *Teori Antropologi Diakronis (Sebuah Ikhtisar)*. Jurusan Antrologi Universitas Udayana.
- Gudykunst, W. B., & Kim, Y. Y. (2003). *Communicating with Strangers*. McGraw-Hill.
- Hadiwijaya, D. (2019). Kopiah / Peci sebagai Salah Satu Atribut Identitas Bangsa Indonesia. *Journal of Applied Science*, 1(2), 31–40. <http://journal.itsb.ac.id/index.php/JAPPS>
- Hadrawi, M. (2017). Bangkala dan Binamu: Suatu Kajian Naskah Lontara' dalam Sosial Politik Jeneponto Kuno. *Etnosia: Jurnal Etnografi Indonesia*, 2(2), 22–47. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v3i1.3608>
- Handoko, W. (2016). Tradisi Nisan Menhir pada Makam Kuno Raja-raja di Wilayah Kerajaan Hitu. *Kapata Arkeologi*, 10(1), 33–46. <https://doi.org/10.24832/kapata.v10i1.216>
- Hasanuddin. (2015). *Kebudayaan Megalitik di Sulawesi Selatan dan Hubungannya dengan Asia Tenggara*. Universiti Sains Malaysia.
- Hasanuddin. (2016). Nilai-nilai Sosial dan Religi dalam Tradisi Megalitik di Sulawesi Selatan. *Kapata Arkeologi*, 12(2), 191–198. <https://doi.org/10.24832/kapata.v12i2.313>
- Hasanuddin, & Burhan, B. (2011). Bentuk dan Ragam Hias Makam Islam Kuno di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. *Walennae*, 12(1), 85–100. <https://doi.org/10.24832/wln.v13i1.254>
- Herianto, Sukardi, & Zamhari, A. (2011). Ragam Motif Flora pada Candi Bumiayu sebagai Sumber Pembelajaran IPS Terhadap (Sejarah) di Sekolah Menega Pertama Sriguna Palembang. *Kalpataru, Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 2(1), 57–68. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v2i1.1317>

- Huda, M. D. (2016). Pendekatan Antropologis dalam Studi Islam. *Didaktika Religia*, 4(2), 139–162. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v4.i2.p139-162.2016>
- Husni, M., & Hasanuddin. (2011). Potensi dan Sebaran Arkeologi Masa Islam di Sulawesi Selatan. *Walenna*, 12(1), 113–122. <https://doi.org/10.24832/wln.v13i2.260>
- Ilham, M. (1995). *Arca Menhir pada Situs Batusura' (Tinjauan Etnoarkeologi)*. Universitas Hasanuddin.
- Ilyas, A., Yabu, M., & Hasnawati. (2019). *Karakteristik Visual Bangunan Makam Kuno Raja – Raja Gowa di Kompleks Masjid Tua Katangka (Issue 2)*. Universitas Negeri Makassar.
- Indriastuti, K. (2019). Tata Ruang Pemukiman Kompleks Megalitik Situs Tanjung Aro. *Kalpataru*, 28(2), 61–78. <https://doi.org/10.24832/kpt.v28i2.587>
- Iskandar, A. A. (1995). *Estetika dan Makna Simbolik Ragam Hias pada Beberapa Kompleks Makam Kuna di Sulawesi Selatan*. Universitas Hasanuddin.
- Iskandar, M. N. (2015). *Laporan VIII Kegiatan Penyuluh Budaya Wilayah Kerja Kabupaten Sidrap dan Pinrang*.
- Jamaluddin. (1990). *Bentuk Arca Nisan pada Situs Makam Kuna Bataliung di Jeneponto (Suatu Analisa Arkeologi)*. Universitas Hasanuddin.
- Kaplan, D. (2012). *Teori Budaya*. Pustaka Pelajar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala. (2012). *Peninggalan Sejarah Purbakala Kabupaten Takalar, Jeneponto, Bulukumba, Wajo dan Sidrap*.
- Kertamukti, R. (2013). Komunikasi Simbol: Peci dan Pancasila. *Jurnal Komunikasi Profetik*, 1(6), 53–66.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi (Edisi Revi)*. PT Rineka Cipta.
- Latifundia, E. (2013). Makna Penataan Peletakan Makam Kuna di Tepi Sungai Cirende Kecamatan Sukadana-Ciamis. *Purbawidya*, 2(2), 131–141. <https://doi.org/10.24164/pw.v2i2.43>
- Lestari, W. (2000). PERAN LOKAL GENIUS DALAM KESENIAN LOKAL (The Role of Local Genius in The Local Art). *Harmonia - Journal of Arts Research and Education*, 1(2), 29–37. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v1i2.842>
- Linggih, N. (2011). Arca Tokoh Bima di Pura Bayu Geni Bangli. *Forum Arkeologi*, 24(2), 162–174.
- Mafrudi, A. (2017). Ari Mafrudi Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Patung. *Maliyah*, 07(02), 24–50.
- Mahmud, M. I. (2000). *Penelitian Arkeologi daerah Aliran Sungai Cenrana Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan*.

- Mahmud, M. I. (2001). Determinasi Budaya Islami di Wilayah Pinggiran Kekuasaan Bugis. *Walennae*, 4(1), 73–90. <https://doi.org/10.24832/wln.v4i1.122>
- Mahmud, M. I. (2012). Arkeologi Untuk Semua: Bentuk dan Prospek Pemanfaatannya di Papua. *Kalpataru, Majalah Arkeologi*, 21(1), 39–60.
- Makmur. (2017a). *Laporan Penelitian Arkeologi Jejak Peradaban Islam dan Kolonial di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan*.
- Makmur. (2020). Preserving of Ancient Tomb Sites in Maros Based on Local Traditions. *Jurnal Walennae*, 18(1), 27–36. <https://doi.org/10.24832/wln.v18i1.403>
- Makmur, M. (2017b). Ragam Hias dan Inskripsi Makam di Situs Dea Daeng Lita Kabupaten Bulukumba. *Kalpataru, Majalah Arkeologi*, 26(1), 15–26. <https://doi.org/10.24832/kpt.v26i1.88>
- Mannan, S. (1989). *Nisan Arca pada Situs Makam Islam Laiya Kelurahan Kambiolang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*. Universitas Hasanuddin.
- Mansyur, E. (2016). Fenomena Akulturasi dan Sinkretisme dalam Perspektif Arkeologi: Ragam Hias di Kompleks Makam Bataliung Jeneponto, Sulawesi Selatan. *Jurnal Walennae*, 14(1), 45–62. <https://doi.org/10.24832/wln.v14i1.40>
- Maunah, B. (2015). Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 19–38. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.19-38>
- Mene, B. (n.d.). *Nisan Arca pada Situs Makam Kuno Manuba Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru dan Makam Kuno Binamu di Kecamatan Tamalate Kabupaten Jeneponto (Suatu Studi Perbandingan)*. Universitas Hasanuddin.
- Mene, B. (2011). Nisan Arca Situs Makam Kuno Manuba Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Baruu. *Papua*, 3(1), 39–50. <https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/93>
- Mirnawati. (2017). *Simbol Karaeng bagi Masyarakat Jeneponto*. Universitas Hasanuddin.
- Muhaeminah. (1996). *Tipe Nisan Makam Kuna di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo*.
- Muhaeminah. (1998). Makam-Makam Kuna di Pesisir Sulawesi Selatan: Tanda Kubur Islam Tradisional. *Walennae*, 1(2), 37–46. <https://doi.org/10.24832/wln.v1i2.55>
- Muhaeminah. (2000). Variasi Tipe Nisan Wajo Sulawesi Selatan. *Jurnal Walennae*, 3(2), 29–40. <https://doi.org/10.24832/wln.v3i2.102>
- Muhaeminah. (2003). Transformasi Seni Pra Islam pada Makam Kuna di Sulawesi Selatan. *Walennae*, 6(2), 89–96. <https://doi.org/10.24832/wln.v6i2.172>

- Muhaeminah. (2008). Kubur Islam Kuno di Pesisir Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. *Walennae*, 10(2), 62–70. <https://doi.org/10.24832/wln.v10i2.192>
- Mundardjito. (1980). *Hakekat Lokal Genius dan Hakekat Data Arkeologis*. Pustaka Sinar Harapan.
- Nasdin, A. (1999). *Nisan Tipe Menhir pada Kompleks Makam Lasipa Desa Sakkoli Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo*. Universitas Hasanuddin.
- Nur, M., & Hasanuddin. (2017). Unsur budaya Prasejarah dan Tipo-kronologi Nisan di Kompleks Makam Mattakko, Maros, Sulawesi Selatan. *Arkeologi Papua*, 9(1), 59–70. <https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id/index.php/jpap/article/view/207>
- Nur, M., Hasanuddin, Duli, A., Rosmawati, & Mansyur, S. (2019). Transformasi Arca Menhir Menjadi Nisan Arca di Wilayah Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. *Seminar Antarbangsa Ke-8 Arkeologi, Sejarah, Bahasa Dan Budaya Di Alam Melayu*.
- Nurlaelah. (2014). *Makna Simbolik Pakaian Adat Pengantin Bugis Sinjai Sulawesi Selatan (Tinjauan Sosial Budaya)* (Vol. 7). UIN Alauddin Makassar.
- Oetomo, R. W. (2009). Perkembangan Bentuk Nisan Aceh, sebagai Wujud Kreativitas Masyarakat Aceh pada Masa Lalu. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 12(23), 80–93. <https://doi.org/10.24832/bas.v12i23.206>
- Pabbajah, M. (2012). Religiusitas dan Kepercayaan Masyarakat Bugis-Makassar. *Jurnal Al Ulum*, 12(2), 397–418.
- Prasetyo, B. (2013). Persebaran dan Bentuk-Bentuk Megalitik Indonesia: Sebuah Pendekatan Kawasan. *Kalpataru, Majalah Arkeologi*, 22(2), 89–100. <https://doi.org/10.24832/kpt.v22i2.126>
- Purnamasari, N. A., Yusuf, M., Limbong, D. S., Raodah, Tang, M., Lenrawati, Hasliana, Hamzah, H., Sumaiyyah, D., & Rahmawati. (2020). *Laporan Penelitian Desk Study Arkeologi: Persebaran Nisan Arca di Sulawesi Selatan*.
- Putri, R. P. (2017). *Persepsi Masyarakat Tentang Transformasi Sistem Karaeng di Jeneponto (Studi Fenomenologi)*. UIN Alauddin Makassar.
- Putri, Y. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN Persero Area Klaten. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* 13, 13, 88–97.
- Qibtiyah, M. (2014). *Stratifikasi Sosial dan Pola Kepercayaan (Analisis atas Fenomena Keckeramatan Makam di Kota Palembang)* (Issue 1) [UIN Syarif Hidayatullah]. <https://doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007>
- Rahman, D. M., Muhaeminah, Sonda, H., & Sila, S. (1994). *Seni Khat dan Ajaran Agama Islam di Dalam Inskripsi Kaligrafi Arab dan Lontara pada Makam Islam Bahagian Selatan Kotamadya Makassar*.
- Rahyono, F. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Wedatama Widyasastra.

- Ratna, M. P. (2014). Gerak Tangan sebagai Isyarat dalam Masyarakat Jepang dan Masyarakat Indonesia. *Izumi*, 3(1), 34–40. <https://doi.org/10.14710/izumi.3.1.34-41>
- Reisa Anggarini, M., Redig, I. W., & Agung Bawono, R. (2017). Perkembangan Bentuk Dan Fungsi Arca-Arca Leluhur Pada Tiga Pura Di Desa Keramas Blahbatuh Gianyar Suatu Kajian Etnoarkeologi. *Humanis*, 18(1), 380–385.
- Rinaldi, & Azmi, S. D. (2020). Ragam Hias Nisan Kompleks Pemakaman Raja Kotalama, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. *Berkala Arkeologi Sangkhakala*, 22(1), 45–54. <https://doi.org/10.24832/bas.v22i1.397>
- Riyani, M. (2015). Local Genius Masyarakat Jawa Kuno Dalam Relief Candi Prambanan. *Jurnal Seuneubok Lada*, 2(1), 9–20. <https://ejournalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/554>
- Romondt, V. R. Van. (1985). Makam-Makam Islam di Sulawesi Selatan. *Amerta*, 1(1), 49–53. <https://doi.org/10.24832/amt.v1i0.430>
- Rosidah, F. U. (2011). Pendekatan antropologi dalam studi islam. *Religió: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1), 23–32. <http://religio.uinsby.ac.id/index.php/religio/article/view/1>
- Rosidi, A. (2011). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Kiblat Buku Utama.
- Rosmawati. (2011). Tipe Nisan Aceh dan Demak -Troloyo pada Kompleks Makam Sultan Hasanuddin, Tallo dan Katangka. *Walennae*, 13(2), 209–220. <https://doi.org/10.24832/wln.v13i2.269>
- Rosmawati. (2013). *Perkembangan Tamadun Islam di Sulawesi Selatan, Indonesia: dari Perspektif Arkeologi dan Sejarah*. Universiti Sains Malaysia.
- Ruben, D. B., & Stewart, P. L. (2014). *Komunikasi dan Perilaku Manusia Edisi Kelima*. Rajawali Pers.
- Sakka, L. (2016). Historiografi Islam Di Kerajaan Bantaeng. *Al-Qalam*, 20(1), 65. <https://doi.org/10.31969/alq.v20i1.175>
- Sande, J. S., Adri;, Manuputry, D., Syahril, N. A., & Eppang, M. (1997). *Tata Bahasa Toraja*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santoso, B. (2006). Bahasa dan Identitas Budaya. *Sabda*, 1(1), 44–49.
- Saprillah;, Idrus, M., Narsih, W., Rislah;, & Munandar. (2012). *Sejarah Sosial Masyarakat Rongkong*. BPNB Makassar.
- Sarjiyanto. (2000). Potensi Data Arkeologi Situs Cenrana: Kajian Awal Bagi Studi Pemukiman. *Wale*, 3(1), 67–82.
- Sidemen, I. A. W. (2017). *Paradigma dalam Studi Kebudayaan*.
- Simatupang, O., Lubis, L. A., & Wijaya, H. (2015). Gaya Berkomunikasi Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Batak di Yogyakarta. *Jurnal ASPIKOM*, 2(5),

314. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i5.84>

- Sitonda, M. N. (2013). *Pancaitanya Bungawalie: Perjuangan Rakyat Maiwa, Duri Melawan Kolonialisme Belanda*. YPMN.
- Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan. (1983). *Laporan Pengumpulan Data Peninggalan Sejarah dan Purbakala Kabupaten Jeneponto*.
- Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Sulawesi Selatan. (1984). *Laporan Pengumpulan Data Peninggalan Sejarah dan Purbakala*.
- Sudaryadi, A. (2016). Penyelamatan Arca-arca Megalitik Situs Padangperigi Kabupaten Lahat. *Siddhayatra*, 21(1), 13–23. <https://doi.org/10.24832/siddhayatra.v21i1.13>
- Suhardi. (2017). *Komunikasi Antarbudaya: Akulturasi, Asimilasi dan Problematikanya*. Universitas Islam Negeri Ar Raniry.
- Sukarata, M. (1999). Pengenalan dan Pemahaman Local Genius Menghadapi Era Globalisasi. *Nirmana*, 1, 40–46.
- Sukendar, H. (1984). Tinjauan Arca Megalitik Tinggihari Dan Sekitarnya. *Berkala Arkeologi*, 5(2), 1–16. <https://doi.org/10.30883/jba.v5i2.423>
- Sukman, F. F. (2018). Eksistensi Akkawaru, Upacara Adat Kepercayaan di Butta Toa Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Puitika*, 14(1), 26–38.
- Suryandari, N. (2017). Eksistensi Identitas Kultural di Tengah Masyarakat Multikultur dan Desakan Budaya Global. *Komunikasi*, 6(1), 21–28. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v11i1.2832> EKSISTENSI
- Syawaludin, M. (2014). Alasan Talcott Parsons Tentang Pentingnya Pendidikan Kultur. *Ijtima'iyya*, 7(1), 149–166.
- Syawaludin, M. (2016). Kontribusi Teori Fungsionalisme Struktural Parsons: Pengelolaan Sistem Sosial Marga di Sumatera Barat. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 10(2), 175–198. <https://doi.org/10.14421/jsr.v10i2.1152>
- Syukur, S. (2015). *Sistem Pemerintahan Kedatuan Luwu dalam Kurun Periode I Lagaligo*. 3(1), 25–34.
- Tim Peneliti Balai Arkeologi Sulawesi Selatan. (2011). *Laporan Penelitian Arkeologi Pesisir Selatan Sulawesi Selatan*.
- Triwurjani, R. (2015). Arca Perempuan dan Arca Laki-Laki pada kelompok Arca Megalitik Pasemah: Sumatera Selatan: Perspektif Gender. *Forum Arkeologi*, 28(1), 35–46. <https://doi.org/10.24832/fa.v28i1.78>
- Triwurjani, R. (2018). Tinggalan Megalitik Di Kawasan Pasemah Sumatera Selatan: Kajian Arkeologi Publik. *Kalpataru, Majalah Arkeologi*, 27(1), 61–72. <https://doi.org/10.24832/kpt.v27i1.554>
- Turama, A. R. (2018). Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons.

- EUFONI : Journal of Language, Literary and Cultural Studies*, 2(2), 58–69.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/EFN/article/view/5178/3661>
- Umar, D. Y. Y. (2010). Stone Vats (Kalambas) as One of Megalithic Remains in the Lore Valley, Central Sulawesi. *Berkala Arkeologi*, 30(2), 1–12.
<https://doi.org/10.30883/jba.v30i2.406>
- Utami, L. S. S. (2015). Teori-Teori Adaptasi Antar Budaya. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 180–197.
- Utomo, W. D. (2000). Pengaruh Tradisi dan Simbol Megalitik pada Makam Kuna Islam di Sulawesi Selatan. *Walennae*, 3(2), 13–28.
<https://doi.org/10.24832/wln.v3i2.101>
- Wahyudin, Pradisti, L., Sumarsono, & Wulandari, S. Z. (2012). Dimensi Religiusitas dan Pengaruhnya terhadap Organizational Citizenship Behavior (Studi pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto). *JP FEB UNSOED*, 2(1), 1–13. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/177>
- Wales, H. . (1951). Cultural Change in Greater India. *Jurnal of Royal Asiatic Society*.
- Wardaninggar, B. K. (2016). Sebaran Potensi Budaya Prasejarah di Enrekang, Sulawesi Selatan. *Kapata Arkeologi*, 12(2), 113–124.
<https://doi.org/10.24832/kapata.v12i2.326>
- Widiana, N. (2017). Budaya Lokal Dalam Tradisi “Nyumpet” Di Desa Sekuro Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(2), 286–306. <https://doi.org/10.21580/jid.v35i2.1611>
- Wiradnyana, K. (2015). Paradigma perubahan evolusi pada budaya megalitik di wilayah budaya nias. *Kapata Arkeologi*, 11(2), 87–96.
<https://doi.org/10.24832/kapata.v11i2.289>
- Wulandari, F. (2017). Aspek Ruang Pemukiman Di Sisi Selatan Tepi Aliran Sungai Cenrana, Kabupaten Bone. *Jurnal Walennae*, 15(2), 101.
<https://doi.org/10.24832/wln.v15i2.274>
- Yuniawati, D. Y. (2000a). *Berita Penelitian Arkeologi: Laporan Penelitian di Situs Megalitik Lembah Besoa Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah* (Issue 50). Pusat Arkeologi.
- Yuniawati, D. Y. (2000b). Pola Persebaran Situs Megalitik Di Sulawesi Utara. *Amerta: Berkala Arkeologi*, 20(1), 33–58.
<https://doi.org/10.24832/amt.v20i1.33-58>
- Yunus, P. P. (2012). Makna Simbol Bentuk Dan Seni Hias Pada Rumah Bugis Sulawesi Selatan (The meaning of Symbol and Ornament forms on Bugis House in South Sulawesi). *Jurnal Seni & Budaya Panggung*, 22(3), 267–282.
<http://pangeranpaita.blogspot.co.at/2012/05/makna-simbol-bentuk-dan-seni-hias-rumah.html>
- Yunus, R. (2012). *Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) sebagai Penguat*

Karakter Bangsa. Deepublish.